

Memutus Mata Rantai Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker Kepada Petugas Kebersihan di Rumah Sakit dan Klinik di Jakarta Timur

Rizqa Haerani Saenong¹, Fanny Septiani Farhan^{2*}, Heryanto³

^{1,3}Departemen Kulit Kelamin, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

²Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: fannyfarhan@umj.ac.id

ABSTRACT

Even though the prevalence of Covid-19 has decreased compared to the start of the pandemic two years ago, vigilance must still be exercised. Prevention by maintaining cleanliness, keeping a distance and wearing a mask still needs to be done. Hospital services can be a source of transmission of Covid-19, so it is also important to educate cleaning staff at hospitals and clinics as an effort to break the chain of transmission of Covid-19. This community service activity involves outreach and counseling on the importance of personal protective equipment for cleaning workers at Pondok Kopi Hospital and Sapta Mitra Clinic, posters were also made to increase the understanding of cleaning workers. After the activity, the distribution of medical masks was a real effort to help medical workers to maintain cleanliness and avoid transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: cleaning service, covid-19, transmission

ABSTRAK

Walaupun prevalensi COVID-19 telah menurun dibandingkan awal pandemi dua tahun yang lalu, namun kewaspadaan masih harus dijalankan. Pencegahan dengan menjaga Kebersihan, menjaga jarak dan memakai masker masih tetap harus dilakukan. Pelayanan di rumah sakit dapat menjadi sumber penularan COVID-19, maka penting juga untuk mengedukasi para petugas kebersihan pada rumah sakit maupun klinik-klinik sebagai salah satu upaya pemutusan rantai penularan COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya alat pelindung diri kepada petugas kebersihan di RS pondok Kopi dan Klinik Sapta Mitra, metode dengan penyuluhan diharapkan dapat menambah pemahaman para petugas kebersihan. Setelah kegiatan dibagikan juga masker medis sebagai upaya nyata membantu para petugas medis untuk menjaga kebersihan dan terhindar dari penularan virus COVID-19.

Kata kunci: covid-19, penularan, petugas kebersihan

LATAR BELAKANG

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS Cov-2). Virus ini merupakan jenis

baru dari coronavirus dan belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Tanda dan gejala umum COVID-19 adalah gangguan pernapasan akut, yaitu demam, batuk, dan sesak napas (1). Penularan dapat

terjadi melalui kontak (kontak langsung, tidak langsung, atau dekat, yaitu dalam jarak tiga kaki dari orang yang terinfeksi) melalui sekresi dan tetesan air liur dari orang yang terinfeksi batuk, bersin, dan berbicara. Ukuran droplet berdiameter $> 5-10 \mu\text{m}$, ada juga yang berdiameter $\leq 5 \mu\text{m}$, yang disebut aerosol. Tetesan yang mengandung SARS-CoV-2 dapat masuk ke hidung, mulut, dan mata serta menyebabkan infeksi. Kontak tidak langsung terjadi ketika benda atau permukaan yang terkontaminasi disentuh (2).

Pencegahan bertujuan untuk membatasi penyebaran kasus. Pencegahan termasuk mencuci tangan dan menggunakan pembersih tangan; Hindari menyentuh mulut, hidung, mata, dan wajah Anda sebelum mencuci tangan. mempraktikkan etiket batuk dan bersin; hindari keramaian; menghindari kontak dengan orang lain; physical or social distancing (penutupan total atau sebagian lembaga pendidikan dan tempat kerja, membatasi jumlah pengunjung, melarang dan membatasi pertemuan massal, karantina di rumah) dan penggunaan alat pelindung diri atau alat pelindung diri (3). Alat pelindung diri adalah perangkat yang dirancang untuk mencegah masuknya zat, cairan, udara atau partikel padat dan untuk melindungi pemakainya terhadap penyakit atau penyebaran infeksi atau cedera (4).

APD untuk masyarakat umum dalam mencegah transmisi COVID-19, yaitu untuk masyarakat umum yang tidak sakit dan berada di fasilitas umum menggunakan masker kain 3 lapis dengan bahan katun. Sedangkan saat sedang sakit dengan gejala salah satu atau lebih dari gejala-gejala berikut flu, batuk, bersin, demam, hidung berair dan nyeri tenggorokan maka menggunakan masker bedah 3ply (5).

Berbagai gerakan telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19, salah satunya dengan maraknya kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengedukasi penggunaan masker salah satunya dengan mengedukasi penggunaan masker saat beribadah di masjid, maupun saat sedang berada ditempat umum seperti pasar maupun lainnya (6,7).

Rumah sakit sebagai sarana kesehatan, tempat bertemunya orang sakit dan orang sehat, dapat menjadi tempat penyebaran penyakit dan memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Kebersihan lingkungan rumah sakit merupakan pekerjaan yang menyeluruh dan terpadu berupa kegiatan kebersihan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah sakit. Petugas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan rumah sakit adalah adalah petugas kebersihan atau cleaning service. Peran petugas kebersihan sangat penting untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit menular baik yang disebabkan oleh bakteri maupun virus berbahaya. Peranan petugas ini untuk menjamin kebersihan dan menghindari tercemarnya lingkungan rumah sakit (8). Pandemi COVID-19 meningkatkan kebutuhan akan ruang bersih dan sanitasi, terutama di layanan kesehatan dan area lain dengan jumlah orang yang banyak. Para pekerja di layanan ini sering kali ditempatkan di garis depan tanpa pelatihan atau informasi khusus. Tingkat pendidikan mereka yang rendah memperburuk situasi ini (9). Petugas kebersihan ini menghadapi risiko pekerjaan yang tidak dapat diabaikan, diantaranya risiko ergonomi (10), risiko kesehatan seperti risiko penyakit dermatitis (11), crohn's diseases maupun colitis ulseratif (12), juga termasuk risiko psikososial (13) Kesadaran bahwa

mereka dapat dengan mudah terpapar dengan penyakit dan dapat menularkan kepada keluarga, makin menambah tingkat stres pada para pekerja (14).

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya edukasi dan peran dari petugas kebersihan di rumah sakit, maka kami melanjutkan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam memutus mata rantai Covid-19 dengan kegiatan edukasi dan pembagian masker pada petugas kesehatan di Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah RS Islam Pondok Kopi dan Klinik Sapta Mitra Jakarta Timur.

METODE

Kegiatan dilakukan di dua lokasi berbeda yaitu RS Islam Pondok Kopi dan Klinik Sapta Mitra pada bulan Desember 2022-Januari 2023. metoda adalah dengan sosialisasi mengenai penularan Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman para petugas kebersihan agar tertib menggunakan alat pelindung diri (masker). Sosialisasi dengan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para petugas kebersihan terhadap penularan COVID-19. sebagai wujud nyata pengabdian masyarakat FKK UMJ juga memberikan bantuan alat pelindung diri berupa masker medis kepada para petugas kebersihan.

Tahap Pra Pelaksanaan:

1. Mengadakan kunjungan pendahuluan ke rumah sakit yang akan dituju dan membuat kesepakatan bersama.
2. Pembelian Masker medis yang dilakukan oleh ketua. Pembagian masker ke rumah sakit dan Klinik mitra.
3. Pengadaan Masker medis diberikan oleh tim pengabdian masyarakat

kepada kepala rumah sakit dalam rangka pengelolaan masker medis tersebut yang diperuntukkan bagi petugas kebersihan di rumah sakit tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di dua lokasi yaitu rumah sakit Islam Pondok Kopi Jakarta Timur dan Klinik Sapta Mitra Jakarta timur. Responden pada kegiatan ini adalah para petugas kebersihan di rumah sakit tersebut. Kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan ini yaitu dr. Rizqa H. Saenong, SpKK. Pada kegiatan tersebut dijelaskan pentingnya peran para petugas kebersihan dalam menjaga dan memutus mata rantai penularan COVID-19. Bahkan pada kondisi pandemi COVID-19 ini, organisasi buruh internasional menggolongkan para pekerja kebersihan ini kedalam kelompok rentan (vulnerable group) karena mereka sangat mudah terpapar dengan virus ini (15). Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran para petugas cleaning service dalam menjaga kebersihan di rumah sakit yang tentu saja dapat merupakan sumber penularan virus tersebut. Berikut beberapa foto dokumentasi kegiatan.





Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah waktu untuk kegiatan sosialisasi yang terbatas, dimana para petugas kebersihan harus kembali bekerja menjalankan tugas, sehingga pada kegiatan ini belum dilakukan evaluasi pemahaman materi sosialisasi, diharapkan kedepannya kami dapat kembali melakukan kegiatan follow up berupa penelitian maupun pengabdian masyarakat kembali untuk dapat menilai peningkatan pemahaman para petugas kebersihan terhadap pengetahuan tentang penularan COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya alat pelindung diri kepada petugas kebersihan di RS pondok Kopi dan Klinik Sapt Mitra telah berjalan

dengan baik, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu menekan penularan virus COVID-19 di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua LPPM UMJ dan tim, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan pada kegiatan ini.

REFERENSI

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MenKes/413/2020. 2020;2019:207.
2. World Health Organization. Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. Pernyataan keilmuan. 2020;1–10.
3. Güner R, Hasanoğlu İ, Aktaş F. Covid-19: Prevention and control measures in community. Turkish Journal of Medical Sciences. 2020.
4. Direktur Jenderal Pelayanan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri. petunjuk Tek alat pelindung diri APD. 2020;(April):1–3.
5. National Disaster Management Authority (BNPB). Standar alat pelindung diri (APD) untuk

- penanganan COVID-19 di Indonesia Revisi 1. 2020;5–14.
6. Farhan FS, Ariguntar T, Farsida F, Rayhana R, Safina L, Saenong R. Edukasi dan Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid 19 di Masjid-Masjid Jakarta Timur dan Bekasi. *Abdi Masy.* 2022;4(1):2020–3.
 7. Rayhana, Farhan F, Sugiarto, Heryanto, Effendi R, Shabariah R, et al. Pemutusan Mata Rantai Penyebaran Virus Covid-19 Dengan Pembagian Masker , Alat Kebersihan , Spanduk Di Pasar Klender Jakarta. 2021;3(2):69–72.
 8. RSUD NTB. Petugas kebersihan sebagai salah satu tenaga penting di rumah sakit. 2020.
 9. Dias I, Lopes A, Azevedo J, Maia AS, Baptista JS. Cleaning in Times of Pandemic: Perceptions of COVID-19 Risks among Workers in Facility Services. *Soc Sci.* 2022;11(7).
 10. Naik G, Khan MR. Prevalence of MSDs and Postural Risk Assessment in Floor Mopping Activity Through Subjective and Objective Measures. *Saf Health Work.* 2020;11:80–7.
 11. Tas TA, Akis N, Saricaoglu H. Occupational Contact Dermatitis in Hospital Cleaning Worker. *dermatitis.* 2021;32:388–96.
 12. Furuya Y, Fukai K, Nakazawa S, Kojimahara N, Hoshi K, Toyota A, et al. Occupational physical activity differentially affects the risk for developing later-onset Crohn’s disease and ulcerative colitis among middle-aged and older populations. *Scand J Gastroenterol.* 2022;57:206–13.
 13. Soo-Jeong L, Kyung M, Leung C, Hong O. Gender differences in experience and reporting of acute symptoms among cleaning staff. *Am J Ind Med.* 2021;64:528–39.
 14. Pfefferbaum B, North CS. Mental health and the COVID-19 pandemic. *N Engl J Med.* 2020;383:510–2.
 15. Sun P, Lu X, Xu C, Sun W, Pan B. Understanding of COVID-19 based on current evidence. *J Med Virol.* 2020;92:548–51.